

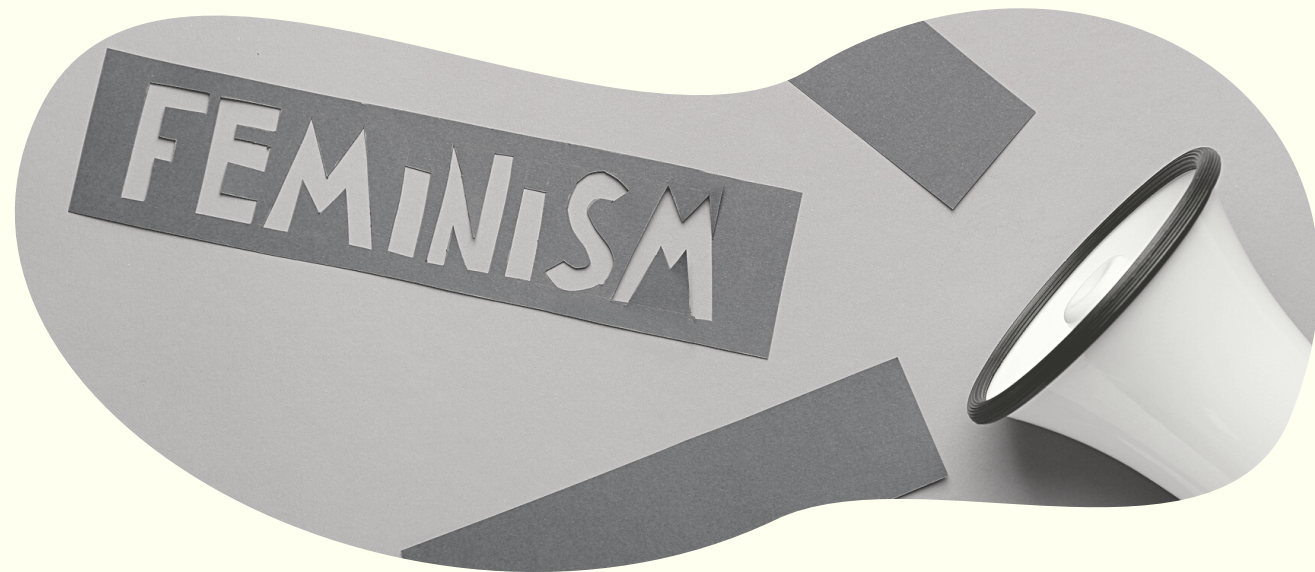


PENELITIAN FEMINISME

Pada 1960-an, cendekiawan feminis menyadari bahwa ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi sebagian besar dihasilkan oleh laki-laki. Dengan kata lain, saat itu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi berarti mendengarkan sudut pandang laki-laki yang beberapa di antaranya sangat misoginis. Untuk mengubah hal tersebut, **penelitian feminisme hadir dengan menghilangkan bias gender.**



Apa itu feminisme?



Feminisme adalah sebuah gerakan dan seperangkat keyakinan yang mempermasalahkan ketidaksetaraan gender. Feminis percaya bahwa perempuan telah disubordinasikan melalui kekuatan laki-laki yang lebih besar dan diekspresikan secara beragam di berbagai ranah. Dalam hal ini, feminis menghargai kehidupan serta kesulitan perempuan termasuk kelompok rentan, dan bekerja untuk mencapai kesetaraan.

Lalu, bagaimana jika feminisme diterapkan dalam penelitian?

Subjek penelitian feminisme

Dalam penelitian feminisme, subjek penelitiannya adalah pengalaman perempuan di bawah budaya patriarki dan tradisi panjang kekuasaan laki-laki dalam masyarakat yang membungkam suara, mendistorsi kehidupan, dan memarginalkan perempuan serta kelompok rentan. Kehadiran perempuan tidak dianggap ada ketika mereka hidup di bawah kondisi seperti itu.



Prinsip dasar dan ciri

Penelitian feminisme memiliki ciri yaitu **berperspektif gender**, **menekankan pada pengalaman perempuan**, **refleksivitas**, **metode partisipatif**, dan **berorientasi pada aksi sosial**. Dalam hal ini, peneliti harus memiliki **etika kepedulian** yang peka terhadap subjek penelitian, bertanggung jawab untuk peduli, serta responsif terhadap kebutuhan subjek penelitian. Dalam reflektivitas dan metode partisipatif, peneliti perlu **mempertimbangkan dan menyesuaikan konteks** serta **melibatkan subjek penelitian dalam proses penelitian** melalui **keyakinan, pengalaman, serta situasi sosial, ekonomi, dan politik**.



Prinsip dasar dan ciri

Penelitian feminisme juga memiliki fokus yang terletak pada subjektivitas dan keberpihakan total terhadap subjek penelitian yaitu perempuan atau kelompok rentan. Dalam penelitian feminisme, peneliti dapat menggabungkan perasaan dan pengalaman pribadi peneliti dalam proses penelitian. Di samping itu, aksi sosial yang mendorong perubahan untuk mengurangi ketidaksetaraan gender juga menjadi ciri dalam penelitian feminisme.

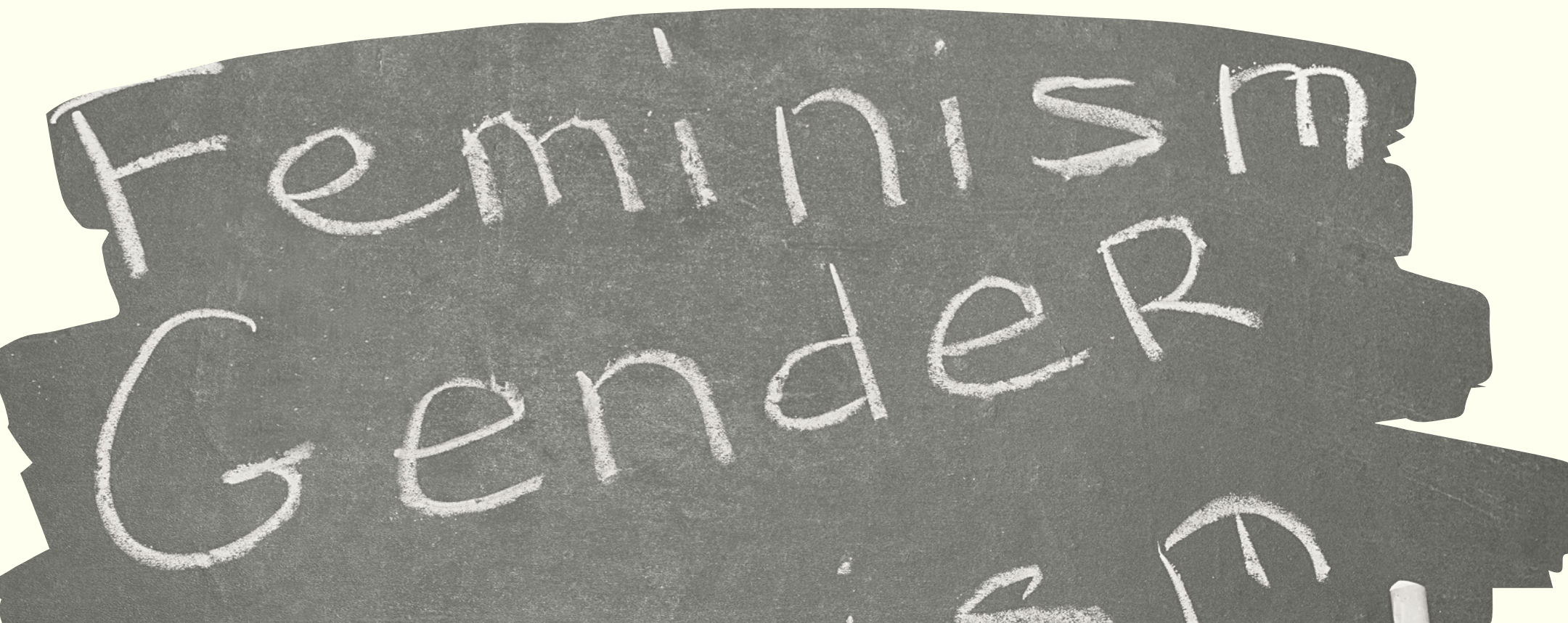


feminism

Apakah harus perempuan?

Pada umumnya, penelitian feminisme memang dilakukan oleh perempuan. Namun, **bukan berarti penelitian feminisme boleh dilakukan oleh perempuan saja**. Kunci utama dari penelitian feminisme yaitu mengedepankan empati serta sensitivitas terhadap relasi gender dan kuasa yang terjadi di masyarakat.

Oleh karena itu, **yang menjadi penting dalam penelitian feminisme adalah peneliti dapat memiliki empati, sensitivitas, dan keberpihakan yang jelas**.





Feminisme hadir oleh rasa persatuan gerakan yang memahami wacana atau situasi di masyarakat dapat berubah dan bisa diperebutkan. Dengan demikian, **penelitian feminisme tidak bersifat ajeg, melainkan terus berkembang menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat.** Selain itu dengan penelitian feminisme, **masalah yang dihadapi perempuan atau kelompok rentan dapat dipahami secara jelas** yang dalam penelitian lain hal itu terbatas untuk dilakukan.

REFERENSI

DeVault, M. L. (1999). *Liberating method: Feminism and social research*. Temple University Press.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.

Rivkin, J., & Ryan, M. (2017). Feminist paradigm. Dalam Rivkin, J., & Ryan, M. (Eds.). (John Wiley & Sons. *Literary theory: An anthology*.

Robert Wood Johnson Foundation. (n.d). Assumptions of Feminist Paradigms. *Qualitative Research Guidelines Project*. Diakses pada 20 Desember 2021. www.qualres.org/HomeFemi-3519.html

Taylor, V. (1998). Feminist methodology in social movements research. *Qualitative Sociology*, 21(4), 357-379.

Tong, R. (2009). *Feminist thought a more comprehensive introduction*. Westview Press

Willsher, K., & Goel, K. (2017). *Feminist research paradigms*. University of South Australia.